

BULETIN KLINIS: KEPATUHAN KEBERSIHAN TANGAN DAN SARUNG TANGAN BAGI PEKERJA MEDIS

Pasien yang berkunjung ke rumah sakit untuk mendapatkan pengobatan medis dan tindakan bedah menghadapi risiko dapat terkena infeksi yang membahayakan nyawa selama mereka dirawat inap. Infeksi terkait pelayanan kesehatan (HAI) masih sering terjadi di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), ratusan juta pasien terkena infeksi terkait pelayanan kesehatan (HAI) di seluruh dunia setiap tahunnya.⁽¹⁾ Infeksi terkait pelayanan kesehatan sangat berisiko bagi pasien, keluarga mereka, dan sistem pelayanan kesehatan.

Terbukti saat ini menunjukkan bahwa virus COVID-19 ditularkan melalui tetesan kecil pernapasan atau melalui kontak. Penularan melalui kontak terjadi ketika tangan yang sudah terkontaminasi menyentuh mukosa mulut, hidung, atau mata. Virus juga dapat tersebar dari satu permukaan ke permukaan lain oleh tangan yang terkontaminasi, yang membantu penyebaran kontak tidak langsung. Oleh karena itu, kebersihan tangan sangatlah penting untuk mencegah penyebaran virus COVID-19.⁽²⁾

Patogen yang resisten seperti methicillin-resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA), vancomycin-resistant enterococci (VRE), dan multidrug-resistant Gram-negative bacilli dapat bertahan selama berminggu-minggu, bahkan berbulan-bulan, di atas permukaan lingkungan. Permukaan yang terkontaminasi, seperti tirai kamar pasien, manset pengukur tekanan darah, seragam perawat, peralatan medis, keran air, dan keyboard komputer, dapat menjadi penampung patogen dan vektor di pelayanan kesehatan yang menyebabkan kontaminasi lintas pasien.⁽³⁾ Studi menunjukkan bahwa Pekerja Medis dapat membuat tangan atau sarung tangan mereka terkontaminasi dengan menyentuh permukaan yang telah terkontaminasi ini, dan patogen di tangan dan sarung tangan mereka kemungkinan ditularkan kepada pasien.⁽⁴⁾

Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) dan WHO, kebersihan tangan merupakan suatu tindakan pengendalian infeksi paling efektif yang tak terbantahkan.⁽⁴⁾ Kebersihan tangan yang baik dapat mengurangi jumlah pasien yang terkena HAI (infeksi terkait pelayanan kesehatan) hingga 30%.⁽⁵⁾ Dengan tingkat kepatuhan kebersihan tangan yang dilaporkan di bawah 50%^(5,6) WHO meluncurkan “**5 Momen Kebersihan Tangan**” untuk mendukung

praktik terbaik kebersihan tangan: **sebelum menyentuh pasien; sebelum melakukan tindakan aseptik/bersih; setelah terkena risiko paparan cairan tubuh; setelah menyentuh pasien; dan setelah bersentuhan dengan lingkungan di sekitar pasien.**⁽⁶⁾

Penggunaan Sarung Tangan dan Kebersihan Tangan

Kita tahu bahwa sarung tangan medis merupakan alat pelindung diri yang penting. Sudah banyak tercatat dalam penelitian bahwa memakai sarung tangan medis mengurangi kemungkinan terkontaminasinya tangan pekerja medis saat merawat pasien dan karena itu menurunkan kemungkinan penularan patogen antar pasien dan lingkungan. Sarung tangan harus dipakai dalam setiap kegiatan perawatan pasien yang dapat melibatkan paparan terhadap darah dan cairan tubuh lainnya, termasuk kontak dengan selaput lendir dan kulit yang tidak utuh.

Biasanya, satu pasang sarung tangan pemeriksaan/exam dipakai untuk perawatan pasien atau penggunaan lain ketika pekerja medis dapat terpapar cairan tubuh. Dalam situasi tertentu, seperti merawat pasien dengan virus Ebola, memakai dua pasang sarung tangan mungkin diperlukan untuk memberikan perlindungan tambahan.

⁽⁷⁾ Hal ini memungkinkan dilepas dan digantinya sarung tangan luar jika terkontaminasi, sementara itu masih ada perlindungan pada kulit. Sarung tangan pemeriksaan/exam sekali pakai harus segera diganti ketika terkontaminasi dan ketika robek atau tertusuk. Sarung tangan juga harus diganti atau dilepas: setelah terjadi kontak dengan darah atau cairan tubuh; sebelum menemui pasien baru; perpindahan antara lokasi bersih dan terkontaminasi pada pasien yang sama; dan setelah menyentuh permukaan lingkungan.⁽⁸⁾ Melepas sarung tangan menggunakan teknik yang tepat dapat mencegah terjadinya kontaminasi pada tangan pekerja medis. Jangan mencuci atau menggunakan kembali sarung tangan tersebut karena praktik ini menyebabkan penyebaran patogen.⁽⁸⁾

Sayangnya, penyalahgunaan sarung tangan masih sering terjadi di fasilitas layanan kesehatan, dan staf medis sering gagal mengikuti praktik terbaik dalam memakai sarung tangan, sehingga menyebabkan penyebaran mikroorganisme.

BULETIN KLINIS: KEPATUHAN KEBERSIHAN TANGAN DAN SARUNG TANGAN BAGI PEKERJA MEDIS

Meskipun sarung tangan medis dapat melindungi tangan pekerja medis dari bakteri, selama merawat pasien, permukaan sarung tangan dapat menjadi sangat terkontaminasi sehingga menyebabkan transmisi silang (penularan lintas pasien) melalui sarung tangan yang terkontaminasi. Loveday dkk. (2014) menunjukkan bahwa sarung tangan dikenakan ketika penggunaannya tidak dianjurkan, dipakai terlalu dini dan terlambat dilepas, dan bahwa penggunaan sarung tangan terkait dengan risiko kontaminasi silang yang signifikan karena menyentuh permukaan terkontaminasi di luar zona pasien.⁽⁹⁾ Tambahan, Fuller dkk. (2011) mengamati bahwa persentase pekerja medis yang mempraktikkan kebersihan tangan ketika sarung tangan pemeriksaan/exam dikenakan lebih buruk dibandingkan ketika sarung tangan pemeriksaan tidak dipakai, dan peluang tangan dicuci sebelum dan setelah bersentuhan dengan pasien ternyata jauh lebih rendah ketika sarung tangan dikenakan.⁽¹⁰⁾ Sebuah penelitian di Selandia Baru tahun 2013 menemukan bahwa sarung tangan penelitian yang tidak digunakan di kotak dispenser terkontaminasi bakteri. Tangan pekerja medis yang terkontaminasi dan tidak dicuci yang masuk ke dalam kotak sarung tangan tersebut telah diidentifikasi sebagai penyebabnya.⁽¹¹⁾

Penemuan ini menegaskan perlunya untuk melakukan pendidikan berkelanjutan tentang pentingnya kebersihan tangan saat memakai sarung tangan dan kapan hal itu harus dipraktikkan. Kebersihan tangan harus dilakukan^(6,7,10)

- **Sebelum** memakai sarung tangan,
- **Setelah** melepas sarung tangan, dan
- **Selama** sarung tangan dipakai, apabila keutuhan sarung tangan menjadi rusak, sarung tangan harus dilepas, tangan dicuci, dan sepasang sarung tangan baru dipakai.

Memakai sarung tangan pemeriksaan tidak menghilangkan perlunya mematuhi protokol kebersihan tangan. Meningkatkan rasio kepatuhan kebersihan tangan yang berkaitan dengan pemakaian sarung tangan dapat menjadi sangat penting dalam meningkatkan tingkat kepatuhan dan mengurangi infeksi terkait pelayanan kesehatan (HAI).

Referensi

1. LEMBAR FAKTA infeksi terkait pelayanan kesehatan http://www.who.int/gpsc/country_work/gpsc_ccisc_fact_sheet_en.pdf. Diakses pada 20 April 2020
2. <https://www.who.int/docs/default-source/inaugural-who-partners-forum/who-interim-recommendation-on-obligatory-hand-hygiene-against-transmission-of-covid-19.pdf>. Diakses pada 20 April 2020
3. <http://www.nursingtimes.net/clinical-archive/infection-control/standard-principles-hospital-environmental-hygiene-and-hand-hygiene/291499.fullarticle> Diakses pada 20 Mei 2016.
4. Pittet D, Dharan S, Touveau S, Savan V, Perneger TV. Bacterial Contamination of the hands of hospital staff during routine patient care. Arch Intern Med 1999; 159:821-826.
5. CDC, Guideline for Hand Hygiene in Health-Care Settings. Recommendations of the Healthcare Infection Control Practices Advisory Committee and the HICPAC/SHEA/APIC/IDSA Hand Hygiene Task Force. 25 Oktober 2002 / 519RR16; 1-44.
6. World Health Organization. Hand Hygiene – Why, How and When? Agustus 2009.
7. <http://www.cdc.gov/vhf/ebola/healthcare-us/ppe/guidance.html> Diakses pada 12 Mei 2016.
8. https://www.who.int/gpsc/5may/Glove_Use_Information_Leaflet.pdf Accessed November 8, 2016.
9. Loveday HP, et al. Clinical glove use: healthcare workers' reactions and perceptions. Journal of Hospital Infection. 86(2014)110-116.
10. Fuller C; et al. "The Dirty Hand in the Latex Glove": A Study of Hand Hygiene Compliance When Gloves Are Worn. Infection Control and Hospital Epidemiology. Desember 2011, Vol. 32, No. 12.
11. Hughes KA, Cornwall J, Theis J, Brooks H. Bacterial contamination of unused, disposable non-sterile gloves on a hospital orthopaedic ward. Australasian Medical Journal. AMJ 2013, 6, 6, 331-338.

www.ansell.com

Ansell, ® dan ™ merupakan merek dagang yang dimiliki oleh Ansell Limited atau salah satu afiliasinya. © 2020 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Amerika Utara

Ansell Healthcare Products LLC
111 Wood Avenue South
Suite 210
Iselin, NJ 08830, USA

Eropa, Timur Tengah & Afrika

Ansell Healthcare Europe NV
Riverside Business Park
Blvd International, 55
1070 Brussels, Belgium

Asia Pasifik

Ansell Global Trading Center
(Malaysia) Sdn Bhd
Prima 6, Prima Avenue, Block 3512,
Jalan Teknokrat 6, 63000 Cyberjaya
Selangor, Malaysia

Australia & Selandia Baru

Ansell Limited
Level 3, 678 Victoria Street,
Richmond, Vic, 3121 Australia